

**AGIHAN TERNAK SAPI POTONG
DI KECAMATAN AMPEL KABUPATEN BOYOLALI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk memenuhi salah satu persyaratan

Mencapai derajat Sarjana S-1

Fakultas Geografi



Oleh:

DAFA FUAD MUKHIBUDIN

E100160293

**FAKULTAS GEOGRAFI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**AGIHAN TERNAK SAPI POTONG DI KECAMATAN AMPEL
KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 2021**

DAFA FUAD MUKHIBUDIN

NIM: E100160293

Telah disetujui dan dilaksanakan Ujian Skripsi pada:

Hari : SABTU

Tanggal : 23 JULI 2022

Pembimbing

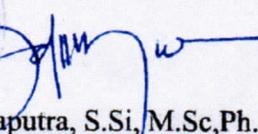


Drs. Yuli Priyana, M.Si

Mengetahui

Wakil Dekan 1




Addhya Saputra, S.Si, M.Sc, Ph.D

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 2 Juli 2022



Dafa Fuad Mukhibudin

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis haturkan kepada tuhan semesta alam Allah SWT yang telah mengkaruniakan nikmat sehat dan sempat sehingga penulis dapat menyelesaikan salah satu karya ilmiah tanpa kendala yang berarti. Meskipun masih jauh dari kesempurnaan penulis berharap karya ilmiah ini mampu bermanfaat kedepannya bagi semua pihak terutama akademisi yang hendak mendalami agihan peternakan. Karya ilmiah ini saya persembahkan kepada pihak-pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

1. Orang tua dan segenap keluarga besar yang telah memberikan support dalam berbagai bentuk, baik materiil maupun moril.
2. Bapak Dosen Yuli Priyana, Munawar Cholil, dan Ibu Dewi Novita Sari yang telah membimbing dan tiada lelah untuk selalu mengevaluasi dan mengajarkan ilmu baru yang sangat bermanfaat.
3. Kawan kawan seperjuangan terkhusus angkatan 16 Geografi UMS yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
4. Keluarga besar civitas akademika fakultas geografi UMS yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu juga.

INTISARI

Konsumsi daging menjadi salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan gizi pada tubuh. Tingkat konsumsi daging sapi di Indonesia selalu mengalami kenaikan, Tahun 2021 diperkirakan kebutuhan daging sapi di Indonesia mencapai 700.000 ton atau setara dengan 3,6 juta ekor sapi. Tingkat produktivitas produksi daging sapi di Indonesia sangat beragam antara daerah satu dengan daerah lainnya. Produksi daging sapi tertinggi berada di Provinsi Jawa Timur dengan jumlah total produksi sebesar 515.624,74 ton. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk menganalisis agihan peternakan sapi potong pada setiap desa di Kecamatan Ampel serta menganalisis faktor penyebab perbandingan agihan ternak sapi potong antar desa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Data yang digunakan berupa jumlah peternakan yang diperoleh dari dinas terkait serta kuesioner untuk data tambahan. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode Random Sampling sedangkan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persebaran peternakan sapi sangat bervariasi. Jumlah peternakan sapi paling banyak bisa ditemukan di Desa Banyuanyar dengan total 275 peternakan, sedangkan jumlah paling sedikit berada di Desa Gondang Slamet dengan total hanya 92 peternak. Faktor penyebab terjadinya perbedaan jumlah peternakan sapi potong di setiap desa dikarenakan status pekerjaan, status kepemilikan lahan untuk peternakan, ketersediaan pakan serta air minum ternak.

Kata kunci: Sapi Potong, Geografi Ekonomi, Agihan Ternak

ABSTRACT

Meat consumption is one way to meet the nutritional needs of the body. The level of beef consumption in Indonesia always increases, in 2021 it is estimated that the need for beef in Indonesia will reach 700,000 tons or equivalent to 3.6 million cows. The level of productivity of beef production in Indonesia is very diverse from one region to another. The highest beef production was in East Java Province with a total production of 515,624.74 tons. The purpose of this study was to analyze the persistence of beef cattle farming in each village in Ampel District and analyze the factors causing the comparison of beef cattle persistence between villages. The method used in this study is the survey method. The data used is in the form of the number of farms obtained from related agencies and questionnaires for additional data. Sampling in this study used the Random Sampling method while determining the number of samples used the slovin formula. The results of this study showed that the distribution of cattle breeding varies greatly. The most number of cattle farms can be found in Banyuwangi Village with a total of 275 farms, while the least number is in Gondang Slamet Village with a total of only 92 farmers. Factors causing differences in the number of beef cattle farms in each village are due to employment status, land ownership status for livestock, availability of feed and livestock drinking water.

Keywords: Beef Cattle, Economic Geography, Livestock Persistence

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
INTISARI	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.5 Telaah Pustaka dan Penelitian Sebelumnya	4
1.6 Kerangka Penelitian.....	16
1.7 Batasan Operasional	18
BAB II METODE PENELITIAN.....	18
2.1 Populasi/Objek Penelitian	18
2.2 Metode Penelitian.....	18
2.3 Metode Pengumpulan Data	20
2.4 Instrumen dan Bahan Penelitian.....	20
2.5 Teknik Pengolahan Data.....	20
2.6 Diagram Alir Penelitian.....	22
BAB III DESKRIPSI GEOGRAFIS DAERAH PENELITIAN	23
3.1 Letak, Luas dan Batas.....	23

3.2 Geologi	26
3.3 Geomorfologi	28
3.4 Jenis Tanah	30
3.5 Iklim	32
3.6 Penggunaan Lahan.....	34
3.7 Penduduk	36
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	38
4.1 Agihan Peternakan Sapi Potong di Kecamatan Ampel	38
4.2 Faktor Penyebab Perbedaan Agihan Peternakan Sapi Potong di Kecamatan Ampel	40
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN	49
5.1 Agihan Peternakan Sapi Potong di Kecamatan Ampel	49
5.2 Analisis Faktor Penyebab Perbedaan Agihan Peternakan Sapi Potong di Kecamatan Ampel	50
BAB VI PENUTUP	55
6.1 Simpulan.....	55
6.2 Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Kuesioner.....	56
Lampiran 2 Ringkasan Hasil Kuesioner	59
Lampiran 3 Grafik Hasil Kuesioner	63
Lampiran 4 Dokumentasi Lapangan	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Produksi Daging Sapi	1
Tabel 1.2. Jumlah Produktivitas Daging Sapi di Kecamatan Ampel.....	2
Tabel 1.3. Penelitian Sebelumnya	13
Tabel 3.1. Daftar Desa Kecamatan Ampel	23
Tabel 3.2. Curah Hujan Kecamatan Ampel	32
Tabel 3.3. Klasifikasi Iklim Schmidth Ferguson	33
Tabel 3.4. Penggunaan Lahan Kecamatan Ampel	34
Tabel 3.5. Jumlah dan Kepadatan Penduduk	36
Tabel 4.1. Jumlah Peternakan Sapi Potong.....	38
Tabel 4.2. Ringkasan Hasil Wawancara dengan Responden Desa Banyuanyar	40
Tabel 4.3. Ringkasan Hasil Wawancara dengan Responden Desa Candi	41
Tabel 4.4. Ringkasan Hasil Wawancara dengan Responden Desa Gondang Slamet.....	41
Tabel 4.5. Ringkasan Hasil Wawancara dengan Responden Desa Ngampon.....	42
Tabel 4.6. Ringkasan Hasil Wawancara dengan Responden Desa Ngargosari.....	43
Tabel 4.7. Ringkasan Hasil Wawancara dengan Responden Desa Ngenden	44
Tabel 4.8. Ringkasan Hasil Wawancara dengan Responden Desa Selodoko	44

Tabel 4.9. Ringkasan Hasil Wawancara dengan Responden	
Desa Sidomulyo	45
Tabel 4.10. Ringkasan Hasil Wawancara dengan Responden	
Desa Tanduk	46
Tabel 4.11. Ringkasan Hasil Wawancara dengan Responden	
Desa Urut Sewu	47
Tabel 5.1. Daftar dan Kategori Jumlah Peternakan	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	17
Gambar2.1 Diagram Alir Penelitian	22
Gambar 3.1. Peta Administrasi Kecamatan Ampel	25
Gambar 3.2. Peta Geologi Kecamatan Ampel	27
Gambar 3.3. Peta Geomorfologi Kecamatan Ampel	29
Gambar 3.4. Peta Jenis Tanah Kecamatan Ampel.....	31
Gambar 3.5. Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Ampel	35
Gambar 4.1. Peta Jumlah Peternakan Sapi Potong	39